

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan komunikasi Diskominfo Kota Pariaman dalam menyajikan keterbukaan informasi publik melalui *website* pariamankota.go.id merupakan salah satu bentuk proses komunikasi yang dilakukan pemerintah Kota Pariaman dalam menyajikan keterbukaan informasi publik. Fergusson (1999) lebih lanjut mengemukakan bahwa perencanaan komunikasi pada dasarnya merupakan dokumen penting yang berisikan rencana strategis organisasi dalam menjalankan program bisnisnya maupun dokumen yang digunakan dalam hal penyelesaian masalah yang dihadapi di lapangan. Perencanaan komunikasi yang dilakukan Kota Pariaman dalam menyajikan keterbukaan informasi kepada publik merupakan bentuk rencana yang dilakukan pemerintah Kota Pariaman dalam menyajikan informasi kepada publik.

Dalam melakukan perencanaan komunikasi memiliki tujuan yang jelas. Menurut Jhon Middleton (salam Hafied Cangara 2013) perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasi sumber daya komunikasi untuk mencapai sebuah tujuan. Pemerintah Kota Pariaman melalui *website* pariamankota.go.id melaksanakan tujuan undang-undang keputusan Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Menjamin Hak Atas Informasi Seluruh Warga Negara Indonesia. Hak setiap warga negara untuk memperoleh segala macam informasi tentang penyelenggaraan negara, karena setiap badan publik, seperti instansi pemerintah, wajib menyediakan dan permintaan layanan informasi dari publik, jika informasi

ini tidak diberikan, termasuk dalam informasi publik yang dikecualikan karena alasan kerahasiaan.

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu pilar kebebasan berekspresi serta pilar demokrasi, transparansi dan *good governance*. Menurut Tiara Indah dan Puji Harianti (2018), dengan adanya keterbukaan informasi publik, masyarakat dapat memantau lajunya kinerja pemerintahan. Pemerintah seharusnya melakukan keterbukaan informasi publik baik dalam tingkat nasional maupun tingkat daerah. Keterbukaan informasi publik di *website* Kota Pariaman merupakan bentuk transparansi yang dilakukan oleh pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Aliansi Jurnalis Independen (AJI) menemukan bahwa lembaga publik di Indonesia masih kurang terbuka dalam menyampaikan informasi yang bersifat umum. Berdasarkan survei terhadap 206 lembaga publik tingkat pusat dan daerah, sebanyak 44,2% lembaga publik hanya menerapkan sebagian keterbukaan informasi terhadap publik. Kemudian 37% lembaga publik dikategorikan kurang dari sebagian atau bahkan sama sekali tidak menerapkan keterbukaan informasi kepada publik. Hanya 18,8% lembaga publik yang dinilai hampir memenuhi implementasi keterbukaan informasi publik.

Keterbukaan informasi publik adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan kepada masyarakat dengan transparan dan tidak ada yang ditutupi (Setiawan dan Sugiana, 2013). Penyajian keterbukaan informasi publik dapat dilaksanakan dengan mudah dengan memanfaatkan media *online* agar informasi yang disajikan dapat sampai kepada masyarakat dengan cepat. *Website* merupakan salah satu media yang dapat membantu penyebaran keterbukaan informasi publik. Pada saat sekarang semua pemerintahan sudah memanfaatkan

website dalam proses penyebaran informasi. Maka dengan demikian pemerintah sudah seharusnya berupaya untuk lebih transparan dalam menyajikan keterbukaan informasi kepada publik.

Menurut Risal (2016), pemerintah harus selalu siap untuk menghadapi perubahan yang terjadi di tengah derasnya arus informasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat pada saat ini. Semenjak tahun 2018 Kota Pariaman sudah memanfaatkan *website* untuk menyajikan informasi kepada masyarakat. *Website* Pemerintah Kota Pariaman berperan sebagai media yang memuat informasi terkait penyebaran informasi berupa seluruh kegiatan yang ada dan informasi yang ada di Kota Pariaman. Adanya persaingan di tengah kepentingan global menjadi salah satu tantangan terbesar dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman yang sangat cepat, terutama dalam perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman, peneliti menemukan bahwa Kota Pariaman memiliki *website* dalam menyajikan keterbukaan informasi publik. Pertama *website* dengan domain pariaman360.com, *website* pariaman360.com merupakan *website* yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman yang berkoordinasi dengan Dinas Kominfo, Pemko Pariaman dan pihak lain yang terlibat. *Website* pariaman360.com merupakan *website* yang khusus menyajikan informasi wisata Kota Pariaman.

Kedua *website* Kota Pariaman dengan alamat domain www.pariamankota.go.id dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Pariaman. *Website* pariamankota.go.id merupakan *website*

resmi pemerintah Kota pariaman dalam menyajikan keterbukaan informasi publik. *Website* pariamankota.go.id menyajikan informasi Kota pariaman secara keseluruhan, seperti agenda kota, berita kota, transparansi kota, pengumuman, profil kota, layanan, pemerintahan, dan penghargaan Kota Pariaman.

Website pariamankota.go.id, semenjak tahun 2018 sampai 31 Juli 2022 *website* pariamankota.go.id sudah di akses sebanyak 1.768.193 kali kunjungan, dengan rata-rata kunjungan 1.000 sampai 1.200 setiap harinya. *Website* pariamankota.go.id memberikan informasi Kota Pariaman setiap harinya. Hal ini penerapan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Pendek Daerah (RPJMD) Kota Pariaman dimana, pemerintah Kota Pariaman melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman menyelenggarakan pemerintahan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi merupakan langkah dalam meningkatkan transparansi bagi masyarakat (RPJMD Kota Pariaman, 2022)

Menurut Charoline, dkk (2018) menyatakan bahwa dari 16 *website* kabupaten/kota di Sumatera Barat yang dinilai, 11 di antaranya atau sekitar 69% berada di level cukup berkualitas, 4 *website* berada di level berkualitas atau setara 25%, dan sisanya berada di level tidak berkualitas. Dari 11 *website* yang berada dalam level cukup berkualitas, *website* yang sedikit terkemuka yaitu *website* Kota Solok, *website* Kota Sawahlunto, *website* Kota Padang Panjang dan *website* Kota Pariaman. Namun *website* Kota Sawahlunto dan Kota Solok tidak mempublikasikan anggaran yang digunakan dalam pengelolaan *website*, sedangkan Kota Padang Panjang menggunakan anggaran sebesar Rp. 3.832.685.000.- dalam pengelolaan *website* padangpanjangkota.go.id, lebih besar dari Kota Pariaman.

Dimana Kota Pariaman menggunakan anggaran dalam pengelolaan *website* pariamankota.go.id sebesar Rp. 2.520.642.700.-

Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Nomor 18 Tahun 2021, tentang Penerima Penghargaan Media Center Daerah tingkat Nasional Tahun 2020. *Website* pariamankota.go.id menerima penghargaan sebagai sepuluh besar media center dengan keterbukaan informasi publik. Penghargaan yang diterima Diskominfo Kota pariaman tersebut merupakan bentuk perencanaan komunikasi pengelolaan *website* pariamankota.go.id yang dilakukan Diskominfo Kota Pariaman dalam menyajikan keterbukaan informasi publik.

Beberapa keunikan yang peneliti temukan tersebut membuat peneliti tertarik meneliti bagaimana perencanaan komunikasi pengelolaan *website* pariamankota.go.id dalam menyajikan keterbukaan informasi kepada publik. Pemanfaatan *website* pariamankota.go.id Diskominfo Kota Pariaman sebagai media dalam keterbukaan informasi bagi masyarakat Kota Pariaman. Dimana *website* pariamankota.go.id selalu *up to date* sehingga tidak kalah dibandingkan dengan media *online* lainnya. Hal ini membuat pemanfaatan *website* pariamankota.go.id Kota Pariaman semakin bekerja optimal guna menyajikan keterbukaan informasi di Kota Pariaman.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penyajian informasi publik di *website* pariamankota.go.id Diskominfo Kota Pariaman. Peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi pengelolaan *website* pariamankota.go.id Diskominfo Kota Pariaman sebagai media dalam menyajikan keterbukaan informasi kepada publik dengan

pemanfaatkan fungsinya, oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman, sehingga dapat memberikan informasi Kota Pariaman. Penelitian ini berjudul “Perencanaan Komunikasi Diskominfo Kota Pariaman Dalam Menyajikan Keterbukaan Informasi Publik di *Website* pariamankota.go.id”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk perencanaan komunikasi Diskominfo Kota Pariaman dalam menyajikan keterbukaan informasi publik di *website* pariamankota.go.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah

1. Mendeskripsikan perencanaan komunikasi *website* pariamankota.go.id sebagai media dalam menyajikan keterbukaan informasi publik di Kota Pariaman.
2. Medeskripsikan *website* pariamankota.go.id sebagai media dalam menyajikan keterbukaan informasi publik di Kota Pariaman.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penting mengenai perencanaan komunikasi pemanfaatan *website* sebagai media dalam menyajikan keterbukaan informasi publik.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman pada penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan komunikasi

pemanfaatan *website* sebagai media dalam menyajikan keterbukaan informasi publik.

3. Sebagai bahan kajian dalam Ilmu Komunikasi, dapat memperkaya topik kajian Ilmu Komunikasi bidang *new media* khususnya *website*, mata kuliah Ilmu Komunikasi

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang aktual mengenai aspek yang diteliti. Selain itu juga memberikan saran yang membangun bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman dalam hal perencanaan komunikasi dalam menyajikan keterbukaan informasi publik, khususnya melalui *website* pariamankota.go.id.

